

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau mengarahkan seseorang melalui cara tertentu guna meraih tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan bukan hanya kemampuan untuk memberi perintah, tetapi juga meliputi proses komunikasi, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, serta pembangunan motivasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Menurut *James C. Hunter* Dalam bukunya *The Servant*, Hunter menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk melayani orang lain, bukan sekadar memberi perintah. Pandangan ini mempromosikan pendekatan kepemimpinan yang berbasis pada pelayanan. Jika seorang pemimpin mampu memengaruhi, mendorong, dan mengarahkan orang-orang di sekitarnya untuk meraih tujuan bersama melalui cara yang efisien, produktif dan berkelanjutan, maka sistem kepemimpinan yang diterapkannya terbilang efektif.

Di samping menyesuaikan dengan jabatan atau posisi formal yang dimiliki, model kepemimpinan ini juga menyesuaikan dengan karakter, kompetensi, dan kemampuan seorang pemimpin untuk menciptakan hubungan yang saling mendukung dengan tim atau pengikutnya. Seorang pemimpin yang efektif mampu memahami kebutuhan timnya, mengelola konflik, mengambil keputusan yang tepat, dan menginspirasi anggota tim agar berkontribusi semaksimal mungkin dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan. Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat mengubah segala sesuatu yang mencakup sumber daya dan situasi untuk mencapai tujuan adalah kepemimpinan transformasional. Dalam situasi ini, seorang pemimpin berusaha mengubah dan menginspirasi anggotanya agar bersama-sama meraih tujuan utama organisasi dan mengesampingkan

kepentingan pribadi. Pemimpin transformasional menekankan pentingnya visi yang jelas, motivasi, dan pengembangan individu dalam organisasi.

Kepemimpinan juga merupakan komponen penting dalam menciptakan organisasi yang efektif, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan, memotivasi, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi para guru. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional, yakni gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi, memberi contoh, dan memberikan perhatian individual terhadap bawahannya.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua sekolah mampu mengoptimalkan kepemimpinan ini. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 8 Gunungsitoli, ditemukan adanya penurunan kinerja guru yang ditandai dengan kurangnya variasi metode pembelajaran, rendahnya semangat mengikuti pelatihan pengembangan diri, serta tidak optimalnya komunikasi antara guru dan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan terhadap peran kepemimpinan transformasional dan realisasi di lapangan.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mendalami permasalahan lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian yakni: **"Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 8 Gunungsitoli"**

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional mampu memengaruhi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli. Fokus ini mencakup aspek pemberian inspirasi, keteladanan, perhatian terhadap pengembangan guru, serta kemampuan menciptakan visi bersama yang diterjemahkan ke dalam tindakan nyata di lingkungan sekolah

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli

1.5 Kegunaan penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa setiap penelitian pasti memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Secara umum, sebuah penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan data. Penelitian menyediakan beragam informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, manfaat dari suatu penelitian terletak pada kegunaan hasil yang diperoleh, baik sebagai pengembangan program maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

1.5.1. Kegunaan Teorits

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori kepemimpinan, khususnya kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan problematika dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat terhadap berbagai pemangku kepentingan, baik dari segi teori maupun praktik. Adapun manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif terkait peran kepemimpinan dalam pengelolaan kedisiplin guru di SMP Negeri 8 Gunungsitoli.

b. Bagi lokus penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi masukan yang positif terhadap SMP Negeri 8 Gunungsitoli dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan, dan disiplin guru. Berbagai temuan penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam perancangan strategi serta kebijakan yang efisien dalam rangka peningkatan kinerja karyawan serta pencapaian target perusahaan yang ditentukan.

c. Bagi Universitas Nias dan Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perluasan ilmu pengetahuan dalam cakupan manajemen SDM dan kepemimpinan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan studi-studi lebih lanjut yang terkait dengan topik pengelolaan manajemen kerja, disiplin kerja, dan kepemimpinan di berbagai jenis organisasi.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti lanjutan yang tertarik untuk

memperdalam pengaruh kepemimpinan terhadap pengelolaan beban kerja dan disiplin guru.